

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Kosmetik wajah dapat diperoleh dalam berbagai bentuk sediaan salah satunya masker wajah. Masker wajah merupakan kosmetik perawatan kecantikan yang sangat populer untuk meningkatkan kualitas kulit. Masker wajah *gel peel off* merupakan salah satu jenis masker wajah yang mempunyai keunggulan dalam penggunaannya yaitu dapat dengan mudah lepas atau diangkat membran elastisnya.

Masker wajah *gel peel off* diformulasikan dengan zat aktif, basis PVA, bahan pelunak, pelembab, pengawet, surfaktan dan pewangi yang diijinkan untuk digunakan pada wajah agar tidak menimbulkan iritasi pada kulit. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka perlu dilakukan optimasi formulasi sediaan masker *gel peel off* untuk memperoleh sediaan dengan kualitas tinggi. Untuk memperoleh formulasi sediaan dengan kualitas tinggi yang baik tersebut dapat dilakukan organoleptis, pH, daya sebar, daya lekat, serta waktu mengeringnya.

Masker wajah *gel peel off* juga dapat diperoleh dari bahan-bahan disekitar kita yang mengandung antioksidan. Dimana antioksidan yang terkandung di dalam masker wajah berfungsi sebagai pelembab sehingga mencegah kerusakan pada kulit. Adapun contoh bahan yang dapat digunakan sebagai pembuatan masker wajah *gel peel off* antara lain : kulit buah naga, kulit buah alpukat dan lain-lain.

Kulit buah memiliki banyak kandungan antioksidan dan vitamin yang mampu berperan dalam sebagai sumber manfaat untuk kulit wajah yang dihasilkan oleh fenolik. Kandungan fenolik pada kulit buah alpukat berpotensi untuk menetralkan radikal bebas pada kulit wajah. Sebagai upaya dalam pemanfaatan kulit buah alpukat sebagai masker wajah. Kulit buah alpukat memiliki kandungan fenolik dan flavonoid yang cukup tinggi dengan 4,0122 mgQE/g sehingga dapat digunakan sebagai bahan pembuatan masker wajah. Tubuh manusia secara alami memproduksi antioksidan berupa sel imun dalam jumlah terbatas. Untuk memenuhi kebutuhan antioksidan tersebut, diperlukan antioksidan eksteranal yang dapat diperoleh dari sayur dan buah (Purwanto, dkk., 2019).

Metode ekstraksi berguna untuk menarik komponen kimia yang terdapat dalam simplisia. Ekstraksi ini didasarkan pada perpindahan massa komponen zat padat ke dalam pelarut dimana perpindahan mulai terjadi pada lapisan antar muka, kemudian berdifusi masuk ke dalam pelarut.

Dalam uraian ini, maka pada penelitian ini mencoba untuk mengkomposisi masker *gel peel off* dari ekstraksi kulit buah alpukat dan mengevaluasi sifat-sifat fisika, kandungan vitamin C dan Angka Lempeng Total pada masker *gel peel off* serta uji kesukaan panelis.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah menentukan kadar antioksidan yang terdapat pada ekstrak kulit buah alpukat dan menentukan formulasi sediaan masker dengan kualitas yang baik dengan melakukan uji organoleptis, pH, daya sebar, daya lekat, serta waktu pengeringan.

1.3. Tujuan Penelitian

1. Menentukan karakteristik terbaik masker *gel peel off* dari kulit buah 16-6070-1999.
2. Menghasilkan produk masker *gel peel off* dari kulit buah alpukat.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu:

1. Bagi mahasiswa
 - a. Dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pembuatan masker wajah *gel peel off* dari ekstrak kulit buah alpukat
 - b. Dapat membuat produk masker wajah *gel peel off* dari berbagai macam tumbuhan yang baik untuk kesehatan kulit wajah.

2. Bagi masyarakat
 - a. Dapat memanfaatkan produk masker wajah *gel peel off* dari ekstrak kulit buah alpukat
 - b. Menjadi pemicu dan motivator untuk menumbuh kembangkan produksi di bidang kosmetik.

1.5. Relevansi

Proses pembuatan masker wajah *gel peel off* ini mengaplikasi ilmu satuan proses melibatkan proses ekstraksi.